

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dewi Sri Handayani¹, Sri Listiana Izar²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: dewisrihandayani026@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* siswa kelas VII SMP Pertiwi Medan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 yang berjumlah 32 orang di SMP Pertiwi Medan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan tes esai dengan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variable kelompok memiliki nilai normalitas yang baik diatas nilai standard 0,05. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 573,17$ dengan nilai df sebesar 31 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,69$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($573,17 > 1,69$) dengan demikian dapat disimpulkan terdapat adanya perbedaan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* oleh siswa kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Think Talk Write, Kemampuan Menulis Surat Pribadi*

Abstract

This study aims to determine the ability to memorize the muscles, personally by using the Think Talk W learning model for class VII students of SMP Pertiwi Medan academic year: Adaptation of the sampling technique in this study. the researcher used the ample ramdam technique. The sample in this study was class VII-1, which consisted of 32 people at Pertiwi Middle School, Medan Inatomy.dizunakan. in the study using essay tests with data analysis techniques using homogeneity normality and hypothesis testing. The results of this study showed that both group variables had normal values that were well above the standard value of 0.05. bag 1.69 thus (573.17-1.69) thus it can be concluded that there is a difference in the influence of the Tho Talk W learning model by class VII students of SMP Pestins Medan in the 2022/2013 Academic Year

Keywords: *Think Talk We Learning Model, Ability to Write Personal Letters*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan utama yang perlu disiapkan oleh anak-anak kehidupan sekarang dan yang akan mendatang, pendidikan menentukan kualitas seseorang dalam kehidupan sosial. John Dewey (dalam Sagala, 2011:3) mengatakan: pendidikan adalah proses pembentukan keterampilan fundamental dasar. Dalam hal berpikir dan akal. Pendidikan adalah upaya yang dihasilkan dengan belajar mengembangkan pembinaan intelektual kepribadian anak. Undang- Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan: Pendidikan adalah suatu rencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran siswa agar dapat aktif dan mengembangkan potensinya.

Pada umumnya manusia tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam suatu sekolah dalam kurun waktu tertentu. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dari berbagai aspek yang terjadi pada setiap orang. Proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat mengungkapkan keinginan dan perasaan secara timbal balik.

Keterampilan berbahasa yang terakhir adalah menulis, khususnya menulis surat, sesuai dengan keterampilan dasar dalam kurikulum 2013 surat dan jasa pribadi merupakan bentuk emosi, ide, gagasan, dll. Surat terbagi menjadi dua bagian surat pribadi dan surat resmi. Surat pribadi adalah komunikasi tertulis yang ditujukan untuk individu. Menulis surat pribadi atau formal membutuhkan pengetahuan tentang banyak aspek sistem penulisan, termasuk penggunaan kalimat, penggunaan kata, tanda baca, ejaan, keakuratan isi, dan kelengkapan struktur.

Surat pribadi adalah sebuah tulisan pribadi yang berguna untuk menyatakan hal-hal yang berasal dari gagasan atau perasaan kita tentang pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk tulisan, baik bagi kebahagiaan sendiri atau bagi keperluan dan kesenangan keluarga atau sahabat (Tarigan, 2013:32). Kosasih (2019:97) mengatakan bahwa, surat pribadi merupakan surat yang ditulis secara pribadi dan berfungsi untuk menyampaikan kepada seseorang atau kepada suatu lembaga. Sejalan dengan pendapat tersebut, Semi (2007:13) juga mengatakan bahwa surat pribadi merupakan surat yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan persoalan pribadi yang dikirim oleh seseorang untuk ditujukan kepada keluarga, sahabat, atau orang yang sudah diketahui memiliki sifat yang baik secara pribadi.

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam proses kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terorganisir. Hal ini didukung oleh pernyataan Sagala (2009:176), dimana model pembelajaran menggambarkan praktik yang sistematis dan terarah dalam pengorganisasian dan berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran yang mencerminkan dan dinyatakan sebagai kerangka konseptual dan berfungsi sebagai pedoman perencanaan pembelajaran bagi guru saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dibuat untuk membantu siswa mempelajari ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial secara lebih mendetail.

Pembelajaran TTW (*think-talk-write*) merupakan model pembelajaran kolaboratif, cocok untuk berpikir, merefleksi, menyelaraskan gagasan, dan menguji gagasan tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis. Dalam buku taktik pengembangan kompetensi individu siswa (Yamin dkk, 2009) dapat diimplementasikan untuk mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi siswa melalui pelaksanaan kegiatan TTW (*think-talk-write*).

Menurut Irman (2008:138), surat adalah alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi dari satu pihak (orang, penguasa, atau organisasi) kepada pihak lain (orang, penguasa, atau organisasi). Surat adalah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Dari kedua pendapat diatas, surat dapat diartikan sebagai media komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain, dan surat juga memiliki fungsi dan jenis.

Sedangkan jenis surat dalam dikelompokkan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan situasi
Berdasarkan situasinya, surat dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:
 - a. Surat resmi
 - b. Surat tidak resmi
2. Berdasar pembuat atau penulisannya, surat dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:
 - a. Surat pribadi
 - b. Surat resmi

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana (Suparno dan M.Yunus dalam St.Y. Slamet, 2007: 96). Bagian-bagian surat pribadi yang lengkap adalah:

1. Alamat surat. Alamat surat berfungsi untuk:
 - a. Alamat penunjuk langsung bagi si penerima surat
 - b. Petunjuk bagi petugas kearsipan sehubungan dengan sistem penyimpanan. Contoh penulisan alamat surat
Kepada Yth.Sahabatku Rahma
Jln. Bukit Siguntang No. 11
Medan.
2. Tanggal Pembuatan surat
Dalam tanggal pembuatan surat harus menyetikkan atau menulis tanggal, bulan, dan tahun secara lengkap dan di belakang tahun tidak diberi tanda titik.
Tanggal surat digunakan untuk mengetahui apakah surat itu dari pengirim surat.
3. Salam Pembuka. Salam pembuka pada surat berfungsi untuk memberi salam, sapaan atau sapaan ketika bertemu atau ingin berbicara dengan seseorang yang belum dikenal.
4. Bagian Isi. Isi surat adalah pokok bahasan atau pokok surat. Pokok pikiran yang ada dalam surat adalah maksud dan tujuan utama penulis surat kepada seseorang. Isi surat dapat terdiri dari beberapa paragraph. Hal ini tergantung pada jumlah pembicaraan yang ingin disampaikan. Usahakan dalam menulis isi surat harus jelas, dapat dimengerti, dengan struktur bahasa yang baik, santun dan tidak bertele-tele.
5. Bagian Penutup. Bagian penutup atau bagian akhir surat berfungsi sebagai penutup atau penegasan surat.
6. Salam Penutup. Salam penutup berfungsi untuk menyampaikan rasa hormat dan keakraban pengirim surat kepada penerima surat.
7. Nama Pengirim. Nama pengirim adalah nama lengkap si pengirim surat yang berfungsi sebagai tanda konfirmasi saat menulis surat atau mengirim surat.

Surat pribadi memiliki ciri-ciri dan isi surat pribadi. Ciri-ciri surat pribadi antara lain:

1. Bagian surat tidak selengkap surat dinas
2. Kata-kata yang digunakan bersifat subjektif
3. Tidak ada aturan yang mengikat ejaan yang harus sempurna
4. Penggunaan perlengkapan surat bebas, sesuai dengan pilihannya baik dari segi sampul maupun kertasnya.

Sedangkan isi surat pribadi mencakup:

1. Bersifat kekeluargaan
2. Ditujukan kepada orang yang lebih tua
3. Bersifat semi formal, misalnya surat izin sekolah dan surat izin cuti.

Menurut Simanjuntak (2015:14), menjelaskan bahwa dalam menulis tidak resmi atau pribadi, perhatikan langkah-langkah dalam menulis surat pribadi, yaitu:

1. Siapkan tujuan penulisan surat, dengan siapa anda ingin berbicara dan topik yang ingin didiskusikan.
2. Menulis surat dengan salam pembuka, isi dan penutup surat tanda tangan, atau tulis surat dengan nama lengkap pengirim.
3. Bahasa yang digunakan dalam penulisan surat pribadi harus baik, sopan, dan tidak menyinggung pembaca.
4. Mengirim surat melalui pos, email atau alat transportasi lainnya

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest Posttest Control Design. Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis surat pribadi tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Partisipan Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling yaitu penarikan sampel dengan teknik acak dengan memilih satu kelas dari dua kelas yang ada dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 dengan jumlah siswa 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus diperoleh adalah $I_{hitung} < I_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD} = \frac{20 - 53,75}{10,28} = -3,28$$
$$Z_2 = \frac{X_2 - \bar{x}}{SD} = \frac{65 - 80,46}{14,32} = -1,07$$
$$\frac{Z_1 - Z_2}{N} = \frac{-3,28 - (-1,07)}{32} = \frac{-2,21}{25} = -0,08$$
$$I_{hitung} = 0,08$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,08$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15$ maka $I_{hitung} = 0,03 < I_{tabel} = 0,15$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$
$$F = \frac{205,0624}{105,6784}$$
$$F = 1,94$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pretest dan posttest diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,94$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 1$ atau $32 - 1 = 31$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} (0,05:32,32) = 3,30$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,94 < 3,30$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{80,46 - 53,75}{155,35 \sqrt{\frac{2}{64}} = \sqrt{0,03} = 0,17}$$
$$= \frac{26,71}{(155,35)0,03}$$

$$= \frac{26,71}{4,6605} = \frac{26,71}{1} \times \frac{100}{4,6605} = \frac{2,671}{4,6605} =$$

$t_{hitung} = 573,17$

Pengujian Hipotesis

Telah diketahui bahwa uji normalitas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji "t".

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 573,17 selanjutnya bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka nilai $t_{tabel} = 1,69$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($573,17 > 1,69$) sehingga H_a atau penelitian ini diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis surat pribadi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berada pada tingkat cukup dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 53,75.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis surat pribadi sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berada pada tingkat sangat baik dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,46.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $573,17 > 1,69$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin, 2022. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR- RUZZ MEDIA
- Kosasih, E, 2019. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Nurjamal, Sumirat & Darwis. 201. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Rizal, M. S. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>
- Sambodi, S. 2019. Pembelajaran dengan Teknik Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 156. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.136>
- Sukriyani, R., Nufus, H., & Agustina, J. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Siswa Kelas Vii Menulis Surat Pribadi Dan Dinas (*Bahasa Dan*7(3). <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/25%0Ahttp://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/25/146>
- Sugiyono, P. D. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, cv.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif). Bandung: Alfabeta
- Sutedi, 2009. Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta
- Wiyana, D., Jaya, W. S., & Abdulloh. 2022. *Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*. 1–13.